

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Arisanthi, Dian. 2006. *The Influence of Nihilism as Seen in Bazarov, Arkady and Sitnikov, the Characters of Turgenev's Fathers and Sons* (1862). Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis deals with the characters and nihilism idea in order to see the influence of the Russian nihilism on the lives of the characters in *Fathers and Sons*, a Russian novel written by Ivan Turgenev. This novel takes the conflict between two generations, the old and young generations, as its theme. The young generations try to bring such a controversial new idea called nihilism into daily lives. On the other hand, the old generation still holds tight the norms and traditional value that are negated by the young generation through their nihilism. Nihilism is the absolute negation. In Russia, nihilism is identified with revolutionary movement in 1860-1917 that rejected the authority of the state, church, and family and it was popular in the university students at that time.

This study embodies the influence of nihilism through the lives of the characters who claim themselves as nihilists. The characters are Bazarov, Arkady and Sitnikov. To achieve the objective of this study I formulate two problems, namely (1) How are the characters who claim themselves as nihilists described in the novel? (2) How does the Russian nihilism influence Bazarov's, Arkady's and Sitnikov's lives?

The method of research applied in this thesis is library research. In order to get the data, there are two sources used. They are the novel itself, some books on theory of literature, theory of nihilism, Russian history and other supported articles. I apply Sociocultural-historical approach this research. It is useful to get the information about the social condition of the society in the novel, and to compare it with the real condition of the society when the nihilism issues arouse. Hence, the nihilism presented by characters can be understood better. Some theories are used in this study. They are theory of character, theory of characterization, theory of nihilism and theory of setting.

This study finds that the three nihilists are youngsters that have a high education background with a great willingness to deliver Russia from backwardness. A portrait of young generation from time to time. Bazarov has a stronger personality than Arkady and Sitnikov. Arkady and Sitnikov are much affected by Bazarov. Bazarov is an intelligent, simple, familiar, tender, independent, and indifferent young man who has great interest on science. Arkady is an open-minded, naive, romantic, love of art and conventional young man. Sitnikov is an awkward, bold, rough, arrogant, snobbish and smarty person. Nihilism that they brought influences them in many ways. It influences their out performance, the way they think, they way they speak, the way they act, and the way they make relationship with others. They always see everything from scientific based, becomes arrogant and indifferent in words and manner, feel superior, have no faith, have no respect on nature, art and traditional value, lack of love and joy. By the end of the novel, the three nihilists fail to change their country by their nihilism idea. They achieve nothing to their country. Bazarov

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dies with his broken heart, his failure in annihilating his romanticism and death. Arkady decides to live in his happy and conventional life. Sitnikov is still regarded him as a fool because of his manner. Through the study I also find that negation, however, has its limit. Nobody can be a pure nihilist who can annihilate everything abstract because at least, human has to face two things which cannot be annihilated those are; the fate of love and death.

There are still many other elements which can be used to improve the study of nihilism in *Fathers and Sons*. I suggest the future researchers to analyze the factors that affect the rise of nihilism in Russia and the conflict between romanticism and nihilism within the characters. Russian nihilism in *Fathers and Sons* can be used as a very interesting material in English teaching and learning process. Therefore, I suggest the teachers to use it in teaching Cross Cultural Understanding and speaking, especially in debate.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Arisanthi, Dian. 2006. *The Influence of Nihilism as Seen in Bazarov, Arkady and Sitnikov, the Characters of Turgenev's Fathers and Sons* (1862). Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel tentang karakter dan paham nihilisme untuk mengetahui pengaruh dari nihilisme Rusia terhadap kehidupan karakter-karakter yang ada dalam *Fathers and Sons*, sebuah novel Rusia yang ditulis oleh Ivan Turgenev. Novel ini mengambil konflik antar dua generasi, yaitu generasi tua dan muda sebagai temanya. Generasi muda mencoba membawa paham baru yang kontroversial bernama nihilisme kedalam kehidupan sehari-hari mereka. Dilain pihak generasi yang tua masih memegang erat norma dan nilai-nilai tradisi yang ditolak oleh generasi muda lewat nihilisme mereka. Nihilisme adalah penyangkalan mutlak. Di Rusia, nihilisme menjadi ciri pergerakan revolusi pada tahun 1860-1917 yang menolak kekuasaan negara, gereja, dan keluarga dan menjadi populer dikalangan mahasiswa pada waktu itu.

Studi ini mengupas pengaruh nihilisme terhadap kehidupan karakter-karakter yang menyebut diri mereka sebagai nihilist. Mereka adalah Bazarov, Arkady dan Sitnikov. Untuk mencapai tujuan dari studi ini saya merumuskan dua masalah, yaitu (1) Bagaimana tokoh-tokoh yang menyebut dirinya nihilis digambarkan dalam novel tersebut? (2) Bagaimana paham nihilisme mempengaruhi kehidupan Bazarov, Arkady dan Sitnikov?

Metode penelitian yang dipakai dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Untuk mendapatkan data, digunakan dua sumber data. Sumber tersebut adalah novel itu sendiri dan buku-buku tentang teori sastra, teori nihilisme, sejarah Rusia dan artikel lain yang mendukung. Saya menggunakan pendekatan sosio-kultural-historikal. Hal ini sangat berguna untuk menemukan informasi tentang keadaan masyarakat pada novel dan membandingkannya dengan kondisi masyarakat sesungguhnya pada saat isu nihilisme muncul. Maka dari itu nihilisme yang dibawa oleh tokoh bisa di mengerti dengan lebih baik. Sejumlah teori digunakan dalam studi ini. Teori-teori tersebut adalah teori karakter, teori karakterisasi, teori nihilisme, dan teori setting.

Studi ini menemukan bahwa ketiga nihilis adalah pemuda dengan latar pendidikan yang tinggi dan keinginan yang besar untuk membebaskan negara mereka dari keterbelakangan. Sebuah potret tentang pemuda dari masa ke masa. Bazarov mempunyai kepribadian yang lebih kuat dari Arkady dan Sitnikov. Bazarov adalah seorang pemuda yang cerdas, sederhana, mudah akrab, lembut, mandiri, cuek, dan mempunyai minat yang besar terhadap ilmu sains. Arkady adalah pemuda yang berpikiran terbuka, naif, romantis, suka pada seni, dan konvensional. Sitnikov adalah orang yang aneh, sombong, kasar, arogan, suka meninggikan diri dan sok pintar. Nihilisme yang mereka bawa berpengaruh dalam banyak hal. Nihilisme tersebut mempengaruhi cara berpikir mereka, cara berbicara, cara bertindak, dan menjalin hubungan dengan orang lain. Mereka melihat setiap hal berdasarkan sains, menjadi arogan dan cuek dalam perkataan dan sikap, merasa superior, tidak punya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepercayaan, tidak menghargai keindahan alam, seni dan nilai tradisi, kurang memiliki rasa cinta dan suka cita. Mereka tidak mencapai apapun untuk negaranya. Bazarov meninggal dengan hati patah, kegagalannya dalam menyangkal romantisme dan kematian. Arkady memutuskan untuk di kehidupannya yang sederhana dan bahagia. Melalui study ini saya juga menemukan bahwa penyangkalan, bagaimanapun ada batasnya. Tak seorangpun bisa menjadi nihilis sejati yang menolak segala sesuatu yang abstrak karena paling tidak manusia harus berhadapan dengan dua hal yang tidak dapat ditiadakan yaitu; cinta dan kematian. Seorang hanya bisa menganut beberapa aspek dari nihilisme saja.

Masih banyak elemen lain yang bisa di gunakan untuk mengembangkan studi nihilisme dalam *Fathers and Sons*. Saya menyarankan peneliti yang akan datang untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya nihilisme di Rusia atau konflik antara romantisme dan nihilisme dalam diri para karakter. Nihilisme Russia dalam novel *Fathers and Sons* dapat digunakan sebagai bahan yang sangat menarik dalam proses mengajar dan belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu saya menyarankan para pengajar untuk menggunakannya dalam mengajar Cross Cultural Understanding and *speaking* khususnya *debate*.

